

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di SMKN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil analisis dari paparan data dan temuan data penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMKN 2 Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, yang ditandai dengan pemberian motivasi, perhatian individual kepada guru dan siswa, serta pengembangan visi akademik yang jelas. Yang kedua, strategi yang diterapkan kepala sekolah efektif dalam meningkatkan mutu akademik, di antaranya melalui; pengembangan kompetensi guru (pelatihan, MGMP, workshop), penerapan pembelajaran inovatif berbasis proyek, supervisi dan monitoring akademik secara terstruktur, penguatan budaya literasi dan penghargaan prestasi akademik. Adapun beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu meliputi pelatihan peningkatan kompetensi guru baik dilingkup internal sekolah maupun eksternal, pelatihan untuk siswa melalui guru tamu, studi banding siswa dan guru ke sekolah atau industri, pembelajaran di kelas dengan *system project-based learning* (PjBL), Guru dan siswa magang ke tempat industri, dan siswa melakukan kunjungan industri.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di SMKN 2 Kota Kediri

Dampak dari strategi tersebut ditunjukkan melalui peningkatan rata-rata nilai akademik siswa, bertambahnya jumlah siswa yang meraih prestasi akademik di

tingkat kota/provinsi, peningkatan partisipasi guru dalam kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, faktor pendukung keberhasilan strategi ini adalah komunikasi terbuka, dukungan dari guru, dan komitmen kepala sekolah terhadap perbaikan berkelanjutan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi dari internal dan eksternal.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semu apihak dan demi suksesnya strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMKN 2 Kota Kediri agar berjalan lebih lancar dan memperoleh hasil yang maksimal serta berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran seperti berikut:

1. Mempertahankan pendekatan kepemimpinan yang partisipatif dan inovatif.
2. Untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri.
3. Meningkatkan kolaborasi dalam menyusun dan menerapkan perangkat ajar inovatif.
4. Lebih ditingkatkan lagi dalam berpartisipasi dalam menumbuhkan budaya akademik yang positif di sekolah.
5. Untuk peneliti selanjutnya, dapat memperluas kajian ke aspek mutu non-akademik, seperti kedisiplinan, karakter, dan soft skills siswa serta dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur lebih rinci hubungan antara kepemimpinan dan mutu akademik.